

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SAWAH LEBAK
DENGAN CARA TRADISIONAL DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

***SURVIVAL STRATEGY FOR RICE FARMERS IN THE
TRADITIONAL WAY IN SAKO VILLAGE
RAMBUTAN DISTRICT BANYUASIN REGENCY***



**Ayu Aulia
05011381924100**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**



LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI SAWAH LEBAK
DENGAN CARA TRADISIONAL DI DESA SAKO
KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Ayu Aulia
05011381924100

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing

Ir. Yulius, M.M.
NIP. 1959070519871001001

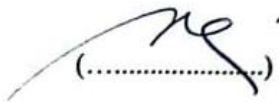





Mengetahui
Dean Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Dengan Cara Tradisional di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin “ Oleh Ayu Aulia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Ketua | 
(.....) |
| 2. Dini Damayanthi, S. P., M. Sc.
NIP. 19960710202232014 | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Dr. Ir. M. Yamin, M. P.
NIP. 196609031993031001 | Penguji | 
(.....) |
| 4. Ir. Yulius, M. M.
NIP. 195907051987101001 | Pembimbing | 
(.....) |

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Aulia

NIM : 05011381924100

Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Dengan Cara Tradisional di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang berada didalam skripsi ini hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2023



Ayu Aulia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Dengan Cara Tradisional di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orangtua, papa dan mama yang senantiasa memberikan dukungan, doa, kasih sayang, dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya telah memberikan dukungan, bantuan, arahan, dan izinnya kepada penulis sehingga dapat terselesainya proposal skripsi ini.
5. Seluruh bagian tim penguji yang akan memberikan kritik, masukan, dan saran yang membangun hingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Kepala Desa dan seluruh perangkat desa Sako yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat.
9. Teman – teman seperjuangan skripsi Fiska, Sherina, Intan A., Aldho, Gideon, dan Arengga yang bersama-sama dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman – teman Mejihibiniu (Anzu, Wiwin, Intan M., Indah, Putri, dan Dinda) yang sudah memberikan keceriaan selama perkuliahan penulis.

11. Anisa, Juwai, Nami, Lala, Aura, dan Gian. Terimakasih telah memberikan *support* dan semangat kepada penulis selama ini.
12. Teman-teman Agribisnis Palembang 2019 yang sudah banyak memberikan pengalaman dan cerita dari awal masuk kuliah hingga saat ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amin Allahuma Aamiin.

Indralaya, Juli 2023

Ayu Aulia

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup.....	5
2.1.2. Konsepsi Perilaku Petani Sawah Lebak.....	6
2.1.3. Konsepsi Lahan Rawa Lebak.....	6
2.1.4. Konsepsi Tradisional.....	7
2.2. Model Pendekatan.....	8
2.3. Hipotesis.....	9
2.4. Batasan Operasional.....	10
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	12
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	12
3.2. Metode Penelitian.....	12
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	13
3.4. Metode Pengumpulan Data	13
3.5. Metode Pengolahan Data	14
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	17
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif.....	17
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	17
4.2. Karakteristik Responden	18
4.2.1. Umur Petani	18

	Halaman
4.2.2. Tingkat Pendidikan	19
4.2.3. Luas Lahan Usahatani	20
4.2.4. Pengalaman Petani	21
4.3. Cara Tradisional pada Usahatani Padi Rawa Lebak	21
4.4. Perilaku Petani Padi Rawa Lebak Desa Sako	24
4.4.1. Pengetahuan Petani	24
4.4.2. Sikap Petani.....	25
4.4.3. Keterampilan Petani	26
4.5. Strategi Bertahan Hidup Petani.....	26
4.6.. Analisis Pendapatan Petani	27
4.6.1. Biaya Tetap (<i>fixed cost</i>)	27
4.6.2. Biaya Variabel Usahatani Padi Rawa Lebak	28
4.6.3. Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak.....	28
4.6.4. Penerimaan Usahatani Padi Rawa Lebak.....	29
4.6.5. Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak.....	29
4.7. Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	30
4.7.1. Strategi Aktif.....	31
4.7.2. Strategi Pasif	32
4.7.3. Strategi Jaringan	33
4.7.4. Strategi Petani Untuk Mencukupi Kebutuhan Hidup Layak.....	33
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Interval kelas perilaku petani sawah lebak	15
Tabel 4.1. Jumlah penduduk desa sako berdasarkan jenis kelamin	18
Tabel 4.2. Tingkat umur responden di Desa Sako	19
Tabel 4.3. Tingkat pendidikan responden di Desa Sako	19
Tabel 4.4. Luas lahan usahatani responden di Desa Sako.....	20
Tabel 4.5. Pengalaman usahatani responden di Desa Sako.....	21
Tabel 4.6. Cara tradisional usahatani padi di Desa Sako	22
Tabel 4.7. Skor perilaku petani rawa lebak di Desa Sako.....	23
Tabel 4.8. Skor pengetahuan petani rawa lebak di Desa Sako.....	24
Tabel 4.9. Skor sikap petani rawa lebak di Desa Sako	25
Tabel 4.10. Skor keterampilan petani rawa lebak di Desa Sako.....	27
Tabel 4.11. Rata-rata biaya tetap usahatani padi rawa lebak	27
Tabel 4.12. Rata-rata biaya variabel usahatani padi rawa lebak	28
Tabel 4.13. Rata-rata biaya produksi usahatani padi rawa lebak.....	29
Tabel 4.14. Rata-rata penerimaan usahatani padi	29
Tabel 4.15. Rata-rata pendapatan usahatani padi rawa lebak	30
Tabel 4.16. Kebutuhan hidup layak	30
Tabel 4.17. Selisih pendapatan usahatani padi dan kebutuhan hidup layak	31
Tabel 4.18. Jenis pekerjaan petani non usahatani padi rawa lebak.....	31
Tabel 4.19. Pendapatan petani non usahatani padi rawa lebak	32
Tabel 4.20. Strategi petani untuk mencukupi kebutuhan hidup layak	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatis.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta wilayah Kabupaten Banyuasin	39
Lampiran 2. Peta wilayah Desa Sako.....	40
Lampiran 3. Kuisisioner penelitian.....	41
Lampiran 4. Identitas petani responden	46
Lampiran 5. Skor pengetahuan petani padi rawa lebak	47
Lampiran 6. Skor sikap petani padi rawa lebak	48
Lampiran 7. Skor keterampilan petani padi rawa lebak.....	49
Lampiran 8. Biaya penyusutan alat cangkul	50
Lampiran 9. Biaya penyusutan alat <i>tunjem</i>	51
Lampiran 10. Biaya penyusutan alat <i>sprayer</i>	52
Lampiran 11. Biaya penyusutan alat karung.....	53
Lampiran 12. Total biaya tetap usahatani padi rawa lebak.....	54
Lampiran 13. Biaya input variabel benih padi	55
Lampiran 14. Biaya input variabel pestisida	56
Lampiran 15. Biaya input variabel pupuk.....	57
Lampiran 16. Biaya input variabel sewa traktor	58
Lampiran 17. Biaya variabel sewa <i>combine harvester</i>	59
Lampiran 18. Biaya variabel tenaga kerja.....	60
Lampiran 19. Total biaya variabel usahatani rawa lebak.....	61
Lampiran 20. Biaya produksi padi	62
Lampiran 21. Biaya penerimaan padi	63
Lampiran 22. Biaya total pendapatan padi.....	64
Lampiran 23. Kebutuhan hidup layak di Desa Sako.....	65
Lampiran 24. Pendapatan petani non usahatani padi rawa lebak.....	68
Lampiran 25. Wawancara Bersama Petani di Desa Sako	69
Lampiran 26. Dokumentasi di kantor Desa Sako.....	70
Lampiran 27. Dokumentasi lapangan	71
Lampiran 28. Usahatani padi	73
Lampiran 29. Alat tradisional usahatani padi rawa lebak	75
Lampiran 30. Alat modern usahatani padi rawa lebak.....	76

BIODATA

Nama/NIM : Ayu Aulia/05011381924100
Tempat/tanggal lahir : Palembang/09 Mei 2001
Tanggal Lulus : 31 Juli 2023
Fakultas : Pertanian
Judul : Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah
Lebak Dengan Cara Tradisional di Desa
Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten
Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : Ir. Yulius, M. M.
Pembimbing Akademik : Ir. Yulius, M. M.

Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Dengan Cara Tradisional di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin

*Survival Strategy For Rice Farmers In The Traditional Way In Sako Village
Rambutan District Banyuasin Regency*

Ayu Aulia¹, Yulius²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

The purpose of this study is to: (1) Describe the local wisdom practiced by lowland farmers in Sako Village Rambutan District, (2) Identify the behavior of lowland farmers in Sako Village Rambutan District in farming, (3) Identify the way of lowland farmers in Sako Village Rambutan District did the survival strategy. This research was conducted in Sako Village Rambutan District Banyuasin Regency. Determination of the research location was carried out purposively. The research was conducted in November 2022. The research method was carried out using a survey method. The sample selection was carried out by purposive sampling method with the consideration that the research respondents had lebak rice field farming. KHL or Decent Living Needs is a standard requirement in one month that must be met by a worker or laborer to live a decent life. Based on the research that has been done, the results are: (1) Local wisdom is still carried out in Sako Village in the lebak swamp rice farming which includes the activities of procuring seeds, seeding and planting, as well as post-harvest, (2) The behavior of lebak rice farmers in carrying out rice farming is included in the moderate criteria. (3) The income obtained by farmers from lowland rice farming cannot meet the needs of a decent life in Sako Village, therefore farmers need to implement a strategy to fulfil

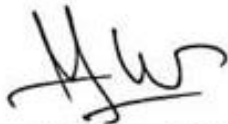
¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

it. There are 3 survival strategies carried out by lowland farmers, namely active, passive and network strategies.

keywords : local wisdom, lebak swamp farmers, survival strategy

Pembimbing,



Ir. Yulius, M. M.
NIP.195907051987101001

Indralaya, Juli 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP.197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang terkenal akan hasil pertaniannya karena merupakan negara agraris, yaitu negara yang perekonomiannya tergantung pada sektor pertaniannya, maka dari itu sektor ini memegang peranan penting bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi, baik itu ditingkat daerah maupun tingkat nasional. Sektor pertanian di Indonesia diharapkan mampu mendongkrak pendapatan terutama bagi masyarakat yang hidup dibawah garis kemiskinan. Dari hal tersebut diharapkan pemerintah dapat memberikan bantuan, seperti pembangunan irigasi dan penyuluh pertanian (Kusnadi *et al.*, 2011)

Pertanian merupakan cabang perekonomian nasional yang paling penting bagi pembangunan nasional. Pada tahun 1995, sekitar 55,6 persen (US\$25,3 miliar) dari total nilai ekspor nasional berasal dari produk pertanian. Meskipun kontribusi terhadap produk domestik bruto mengalami penurunan dalam 50 tahun terakhir, namun masih dapat memberikan pendapatan bagi sebagian besar rumah tangga masyarakat Indonesia. Sektor pertanian berperan penting dalam menyerap tenaga kerja sehingga masyarakat Indonesia dapat menghidupi keluarganya. Sektor pertanian saat ini mempekerjakan sekitar 60 persen tenaga kerja nasional, termasuk 21,3 juta unit usaha rumah tangga pertanian (Saragih, 2010).

Rawa Lebak merupakan rawa yang tidak terpengaruh oleh pasang surut air laut (non pasang surut) tetapi dipengaruhi oleh sungai yang sangat dominan, berupa banjir besar yang terkadang menggenangi daerah hingga ketinggian 50 cm selama minimal tiga bulan. Rawa-rawa Lebak biasanya terletak di kedua sisi sungai dan terletak lebih jauh ke pedalaman dari dataran pantai ke hulu sungai. Saat musim hujan, rawa-rawa Lebak selalu tergenang air, airnya berangsur surut saat musim hujan berganti musim kemarau. Jenis bahan baku dan tingkat panen di Rawa Lebak sangat bergantung pada jenis lebak dengan tingkat kesuburannya sedang (Subagyo, 2006).

Lahan rawa lebak memiliki genangan yang berbeda yang diklasifikasikan menjadi tiga jenis lahan rawa lebak menurut topografinya, yaitu rawa lebak dangkal

atau pematang, dimana kedalaman air kurang dari 50 cm dengan periode genangan kurang dari 3 bulan, kemudian ada lahan rawa lebak tengahan yakni terjadi diantara rawa lebak dangkal dan lebak dalam dengan kedalaman air 50–100 cm dengan periode genangan 3–6 bulan, dan yang terakhir yaitu lahan rawa lebak dalam dimana memiliki kedalaman air yang lebih dari 100 cm dengan periode genangan lebih dari 6 bulan. Daerah lahan yang tinggi akan surut dan mengering terlebih dahulu, sedangkan daerah yang lebih rendah atau cekung akan mengering lebih lambat. Pada musim kemarau, kekeringan terjadi di seluruh lahan rawa lebak (Djamhari, 2010).

Indonesia memiliki luas lahan rawa lebak yang cukup luas, yaitu kurang lebih 13,28 juta hektar yang terdiri dari 4,17 juta hektar lahan rawa lebak dangkal, 6,08 juta hektar lahan rawa lebak tengahan dan 3,04 juta hektar lahan rawa lebak dalam yang tersebar di pulau Sumatera, Kalimantan dan Papua. Lahan rawa lebak yang terluas terletak di pulau Sumatera dengan luas kurang lebih 3,44 juta hektar dimana sekitar 1,15 juta hektar cocok untuk lahan pertanian (Pujiharti, 2017).

Aksesibilitas sumberdaya lahan Rawa Lebak sendiri yang relatif baik dan letaknya yang strategis merupakan modal dan peluang yang sangat baik bagi pengembangan budidaya tanaman pangan di tingkat regional dan nasional. Regionalisasi pembangunan pertanian tersebut diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan pusat dengan menciptakan arus investasi dan perdagangan antar daerah. Oleh karena itu, informasi sumberdaya lahan rawa lebak harus tersedia dengan sangat akurat sebagai modal dasar peningkatan pembangunan pertanian tanaman pangan Indonesia (Syaputra dan Inan, 2019).

Sebutan sebagai lumbung padi nasional dikarenakan hampir seluruh wilayah di Indonesia dimanfaatkan untuk lahan pertanian, khususnya untuk lahan persawahan. Hal tersebut membuat posisi Indonesia sebagai penghasil tanaman pangan yang potensial makin kuat. Selain pertanian, Indonesia juga menghasilkan komoditi subsektor lainnya. Ada beberapa komoditas pertanian Indonesia yang menjadi komoditas unggulan. Komoditi tersebut dikelompokkan menjadi lima subsektor, antara lain subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor perikanan, subsektor peternakan, dan subsektor kehutanan. Pengembangan

berbagai komoditas utama diharapkan dapat memajukan sektor pertanian serta menunjang perekonomian di Indonesia (Sayifullah dan Emmalian, 2018).

Dalam bidang pertanian terdapat sistem pertanian tradisional, yaitu sistem pertanian dengan cara yang diwariskan turun-temurun di suatu daerah tertentu sehingga hal tersebut menjadi kearifan lokal sendiri bagi para petani setempat dalam melakukan kegiatan pertanian yang sebelumnya diterapkan oleh masyarakat pada jaman dulu dan biasanya dilakukan secara gotong-royong. Sistem pertanian tradisional yang menggunakan konsep gotong royong dalam pengelolaan lahan pertanian digambarkan oleh Emile Durkheim sebagai ciri masyarakat tradisional. Masyarakat tradisional memiliki dua model pertanian, yaitu pertanian kering (ladang/tegal) yang biasanya ditanami umbi-umbian, kacang-kacangan, buah-buahan dan sayur-sayuran, kemudian ada pula pertanian lahan basah (sawah) yang biasanya ditanami padi. Alat pertanian yang digunakan ada dua jenis yaitu alat pertanian tradisional dan alat pertanian modern. Alat pertanian tradisional berbentuk sederhana dan dioperasikan oleh tenaga manusia dengan biaya yang ekonomis sedangkan alat pertanian modern digerakkan oleh mesin. Dampak positif penggunaan alat pertanian tradisional adalah ramah lingkungan karena tidak menimbulkan kerusakan atau pencemaran terhadap alam sehingga kelestarian alam tetap terjaga selain itu biaya yang dikeluarkan juga lebih dibandingkan dengan alat modern (Suranny, 2014).

Menurut data Pusat Statistik Kecamatan Rambutan memiliki luas lahan sawah lebak 7.435 ha yang terdiri dari 19 desa yang menghasilkan padi, dimana Desa Sako merupakan salah satu desa yang memiliki lahan padi sawah rawa lebak. Mayoritas penduduk di Desa Sako inipun sebagian besar adalah petani padi sawah rawa lebak yang dalam kegiatan usahataniya tentu menemukan masalah yang dihadapi yang mengakibatkan kebutuhan hidup tidak tercukupi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Strategi Bertahan Hidup Petani Sawah Lebak Dengan Cara Tradisional di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adapun rumusan masalah yang akan diteliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja cara tradisional yang masih dilakukan petani sawah lebak di Desa Sako Kecamatan Rambutan?
2. Bagaimana perilaku petani dalam melakukan usahatani padi di rawa lebak menggunakan cara tradisional di Desa Sako Kecamatan Rambutan?
3. Bagaimana cara petani sawah lebak di Desa Sako dalam melakukan strategi untuk melangsungkan kehidupan menggunakan cara tradisional?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang disajikan, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan cara tradisional yang masih dilakukan petani sawah lebak dalam usahatani padi di Desa Sako Kecamatan Rambutan.
2. Mengidentifikasi perilaku petani di Desa Sako Kecamatan Rambutan dalam berusahatani padi rawa lebak dengan cara tradisional.
3. Mengidentifikasi cara petani sawah lebak di Desa Sako dalam melakukan strategi untuk melangsungkan kehidupan dengan cara tradisional.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Penulis diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan serta pengetahuan mengenai strategi petani bertahan hidup dengan cara tradisional. Terpenuhinya syarat agar memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain yang dalam penelitiannya memiliki tema yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. dan Wahyuni, S., 2015. Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9 (2), 27-45.
- Ar-Riza, I., Fauziati, N., dan Noor, H. D., 2007. Kearifan Lokal Sumber Inovasi Dalam Mewarnai Teknologi Budidaya Padi Di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Litbang Pertanian*, 1 (5), 63-71.
- Badan Pusat Statistik., 2016. *Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan*, Sumatera Selatan: BPS.
- Hendris, Sirait, S., 2021. Identifikasi Dan Strategi Penguatan Kearifan Lokal Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan di Desa Long Midang. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 4 (1), 1-6.
- Djamhari, Sudaryanto., 2010. Perairan Sebagai Lahan Bantu Dalam Pengembangan Pertanian di Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Hidrosfir Indonesia*. 5 (3), 1–11.
- Guntur, A., Sayamar, N., dan Cepriadi., 2016. Kajian Kearifan Lokal Petani Padi Sawah Di Desa Huta Gurgur Ii Kecamatan Silaen Kabupaten Toba Samosir. *Jom Faperta UR*, 3 (2), 1-7.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, 2020. Peraturan Menteri Nomor 18 tentang *Kebutuhan Hidup Layak*. Jakarta: Permenker RI.
- Kusnadi, N. Tinaprilla, N. Susilowati, H. Purwoto, A., 2011. Analisis Efisiensi Usahatani Padi di Beberapa Sentra Produksi Padi di Indonesia. *Jurnal Agro Ekonomi*, 29 (1).
- Kriyantono, Rachmat., 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Labetubun, M. A. H., Akyuwen, R. J., dan Pariela, M. V. G., 2018. Perlindungan Pengetahuan Tradisional Secara Sui Generis Untuk Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean. *SASSI*, 24 (1), 1-10.
- Nasir, Zahri, I., Mulyana, A. dan Yunita., 2015. Pola Usaha Dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Pada Berbagai Tipologi Lahan Rawa Lebak. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 12 (3), 183-193.
- Pujiharti, Yulia., 2017. Peluang Peningkatan Produksi Padi di Lahan Rawa Lebak Lampung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 36 (1), 13–20.

- Saragih, B., 2010. *Agribisnis, Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Jakarta: IPB Press.
- Sari, L., 2019. *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Sayifullah dan Emmalian., 2018. Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8 (1), 66-81.
- Siaga, E. dan Lakitan, B., 2021. Pembibitan Padi Dan Budidaya Sawi Hijau Sistem Terapung Sebagai Alternatif Budidaya Tanaman Selama Periode Banjir Di Lahan Rawa Lebak, Pemulutan, Sumatera Selatan. *Abdimas Unwahas*, 6 (1), 1-6.
- Simamora, R. D., Mardhiansyah, M. dan Darlis, V. V., 2018. Motivasi Pemanenan Kayu Rakyat Berdasarkan Karakteristik Petani Hutan Rakyat (Studi Kasus: di Desa Lumban Silintong, Kecamatan Pagaran, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara). *Jurnal UR*, 5 (2), 1-9.
- Simanjuntak, A dan Amal, B. K., 2017. Strategi Bertahan Hidup Penghuni Pemukiman Kumuh. *Jurnal Pendidikan Antropologi*, 1 (1), 57-65.
- Soekartawi., 2006. *Analisis Usaha Tani. Penebar Swadaya*. Hal. 87. Jakarta.
- Subagyo, H., 2006. *Lahan Rawa Lebak. Halaman 99-116 dalam Buku Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa*. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor.
- Sugiyono., 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeda. Bandung.
- Suranny, L., E., 2014. Alat Pertanian Tradisional Sebagai Warisan Kekayaan Budaya Bangsa. *Jurnal Arkeologi Papua*, 6 (1), 45-55.
- Suryani, S. Rambe, M. dan Honorit, B., 2011. Perilaku Petani dalam Usahatani Padi di Lahan Rawa Lebak. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu*. 115-128.
- Syahputra, F. dan Inan, I, Y., 2019. Prospek Lahan Sawah Lebak Untuk Pertanian Berkelanjutan Di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Socio Economics*, 1 (2), 109-114.